

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua perusahaan didirikan umumnya adalah untuk memperoleh laba, baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, maupun manufaktur. Untuk memperoleh laba yang optimal diperlukan perencanaan-perencanaan yang dirumuskan oleh seorang manajer dalam menjalankan aktivitas suatu perusahaan. Agar perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan maka diperlukan informasi untuk menunjang aktivitas tersebut. Dalam dunia bisnis, informasi merupakan alat yang penting bagi manajemen untuk membantu menggerakkan dan mengembangkan kegiatan perusahaan. Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen. Dengan menggunakan informasi akuntansi manajemen, maka akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien, mampu mengurangi ketidakpastian serta mengurangi resiko dalam memilih alternatif.

Dengan menggunakan informasi manajemen ini, bisa dilakukan pengendalian manajemen. Hal ini disebabkan informasi akuntansi manajemen menekankan hubungan antara informasi keuangan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan program *budget*. Sebagian besar dari program *budget* berisi perkiraan pendapatan biaya-biaya yang akan menunjukkan perkiraan laba yang ingin dicapai. Penggunaan *budget* berguna jika disertai dengan teknik-teknik perencanaan atau analisis data, misalnya dengan analisis *break even point*. *Break even point* yang biasa disingkat dengan BEP, yang di Indonesia kita kenal dengan titik impas adalah salah satu bentuk dari sekian banyak informasi akuntansi manajemen yang dipakai menganalisa hubungan antara: Revenue/Sales, Cost, Volume & Profit.

Analisa BEP sangat penting bagi pimpinan perusahaan karena mampu mengetahui pada tingkat produksi berapa jumlah biaya akan sama dengan jumlah penjualan. Selain itu, BEP juga memberikan kemudahan untuk mengetahui

hubungan antara penjualan, produksi, harga jual, biaya, rugi atau laba, sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Sebelum memproduksi suatu produk, perusahaan terlebih dulu merencanakan seberapa besar laba yang diinginkan. Ketika menjalankan usaha maka tentunya akan mengeluarkan biaya produksi, maka dengan analisis titik impas dapat diketahui pada waktu dan tingkat harga berapa penjualan yang dilakukan tidak menjadikan usaha tersebut rugi dan mampu menetapkan penjualan dengan harga yang bersaing pula tanpa melupakan laba yang diinginkan.

Hal tersebut dikarenakan biaya produksi sangat berpengaruh terhadap harga jual dan begitu pula sebaliknya, sehingga dengan penentuan titik impas tersebut dapat diketahui jumlah barang dan harga barang pada penjualan tersebut. Dengan adanya perhitungan yang melibatkan biaya-biaya yang dikeluarkan dan harga jual maka dapat dilihat BEP dari barang tersebut apakah harga jual dan volume produksi yang telah ditentukan di atas atau berada di bawah BEP. Analisis BEP sering juga digunakan dalam hal yang lain misalnya dalam analisis laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Ketika dilakukan analisis BEP pada periode tertentu dengan melibatkan data yang berasal dari laporan laba rugi, dari hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memonitor beban-beban yang kurang bermanfaat supaya dapat diminimalisir penggunaannya serta mampu digunakan sebagai alat untuk perencanaan laba bagi perusahaan.

CV. Asri Gemilang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan. CV. Asri Gemilang belum melakukan pengklasifikasian biaya ke dalam biaya tetap dan biaya variabel serta belum menggunakan perhitungan *break even point* dan *margin of safety* sehingga perusahaan belum dapat menentukan pada tingkat penjualan berapa CV. Asri Gemilang tidak menderita kerugian dan menghasilkan keuntungan serta pada tingkat volume produksi berapa CV. Asri gemilang mencapai batas aman. Adanya perhitungan *break even point* dan *margin of safety* pada CV. Asri Gemilang dapat memudahkan dalam menetapkan harga yang telah diperhitungkan sedemikian rupa agar dapat bersaing

dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis tanpa mengalami kerugian serta menjadikan perusahaan berkelanjutan dengan memperoleh laba yang optimal.

Mengingat pentingnya penentuan titik impas guna mempermudah manajemen dalam pengambilan kebijakan, maka penulis tertarik menganalisis perhitungan *break even point* pada CV. Asri Gemilang. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “**Perhitungan Titik Impas (BEP) pada CV. Asri Gemilang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi CV. Asri Gemilang, yaitu:

1. Perusahaan belum melakukan perhitungan titik impas (*Break Even Point*) sehingga perusahaan tidak mengetahui berapa titik impas penjualan.
2. Perusahaan belum melakukan perhitungan Margin Keamanan (*Margin of Safety*) sehingga perusahaan tidak mengetahui volume penjualan dalam batas aman.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini. Penulis hanya membahas pemisahan biaya tetap dan biaya variabel, analisis titik impas (*Break Even Point*), dan Margin Keamanan (*Margin of Safety*) pada CV. Asri Gemilang. Data yang dianalisis adalah penjualan untuk 3 (tiga) produk yang paling dominan dipesan, yaitu undangan dengan kertas art carton/kartu tik, buku yasin *hardcover* dan banner pada tahun 2018.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Penulisan laporan akhir ini bertujuan untuk:

1. Bagi penulis

Mengetahui penggolongan biaya, perhitungan titik impas (*break even point*) dan margin keamanan (*margin of safety*) perusahaan, sehingga dapat diketahui kondisi penjualan yang telah dilakukan berada di atas atau dibawah *break even point*.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi masukan dan tambahan mengenai titik impas dan batas aman dalam menjual produk sehingga perusahaan dapat menilai efektivitas perusahaan serta diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

3. Bagi dunia akademis

Memberikan wacana atau referensi dalam penyedia bahan studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai titik impas dan batas aman, sehingga jika terdapat kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki.

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai analisis titik impas (*break even point*) sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang ada.

2. Bagi perusahaan

Dapat bermanfaat sebagai informasi masukan dan tambahan dalam menilai efektivitas perusahaan serta diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi dunia akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana atau referensi dalam penyedia bahan studi bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk penelitian selanjutnya, sehingga jika terdapat kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Cara survei
Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupu secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (*interview*) dan kuisisioner.
 - a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.
 - b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara observasi
Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.
3. Cara dokumentasi
Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (referensi) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara survei dan dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara survei yaitu mewawancarai karyawan CV. Asri Gemilang dan dengan cara dokumentasi, penulis mengumpulkan data sekunder berupa data penjualan tahun 2018, laporan laba rugi tahun 2018, laporan harga pokok produksi tahun 2018, dan data profil perusahaan CV. Asri Gemilang.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2016:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka data yang dipergunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang didapat penulis berupa biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan undangan, buku yasin dan banner, sedangkan data sekunder yang didapat penulis berupa data profil perusahaan CV. Asri Gemilang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan teori-teori dari beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar bahan perbandingan dalam penulisan laporan akhir ini antara lain Pengertian Akuntansi Manajemen, Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen, Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya, Titik Impas (*Break Even Point*), Batas Keamanan (*Margin of Safety*).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas serta aktivitas perusahaan pada CV. Asri Gemilang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir karena penulis akan membahas permasalahan yang terjadi, yaitu tentang pengklasifikasian biaya tetap dan biaya variabel, analisis *break even point* dengan menggunakan pendekatan matematis, analisis *break even point* dengan menggunakan pendekatan grafik, dan analisis *margin of safety*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.